

**LITERASI EKOLOGI DAN PEROLEHANNYA PADA
MASYARAKAT NELAYAN SANCANG, KECAMATAN CIBALONG,
KABUPATEN GARUT, JAWA BARAT**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Biologi



oleh

Ahmad Rizaldy Fanbudy
1401661

PROGRAM STUDI BIOLOGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

**LITERASI EKOLOGI DAN PEROLEHANNYA PADA
MASYARAKAT NELAYAN SANCANG, KECAMATAN CIBALONG,
KABUPATEN GARUT, JAWA BARAT**

Oleh

Ahmad Rizaldy Fanbudy

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Biologi pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

©Ahmad Rizaldy Fanbudy 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
LITERASI EKOLOGI DAN PEROLEHANNYA PADA
MASYARAKAT NELAYAN SANCANG KECAMATAN CIBALONG
KABUPATEN GARUT

AHMAD RIZALDY FANBUDY
1401661

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. Bambang Supriatno, M.Si.
NIP.196305211988031002

Pembimbing II



Dr. R. Kusdianti, M.Si.
NIP. 196402261989032004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi



Dr. Amprasto, M. Si.
NIP. 196607161991011001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Literasi Ekologi Dan Perolehannya Pada Masyarakat Nelayan Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Ahmad Rizaldy Fanbudy
NIM 1401661

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dan menyusun laporan tugas akhir yang berjudul “Literasi Ekologi Dan Perolehannya Pada Masyarakat Nelayan Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut, Jawa Barat”.

Penulisan laporan tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada nama/pihak berikut:

1. Bapak Dr. Bambang Supriatno, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah besar hati meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis menyelesaikan Skripsi;
2. Ibu R. Kusdianti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 sekaligus guru kehidupan yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis menyelesaikan Skripsi;
3. Bapak Ridwan Nasution serta Ibu Nur Azizah selaku kedua orang tua penulis yang telah sabar selalu mengingatkan agar penulis menyelesaikan tugas akhirnya;
4. KPA Biocita Formica yang selalu mendukung serta sebagai tempat penulis untuk berdiskusi serta mengembangkan diri;
5. Seluruh pihak lain yang turut membantu penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kelancaran penulis dalam penyusunan laporan lainnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Bandung,
Agustus 2020
Penulis

Ahmad Rizaldy Fanbudy

NIM. 1401661

Literasi Ekologi Dan Perolehannya Pada Masyarakat Nelayan Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat

Oleh

Ahmad Rizaldy Fanbudy, Bambang Supriatno dan Kusdianti

ABSTRAK

Literasi ekologi mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, nilai dan tindakan seseorang terhadap lingkungannya. Literasi ekologi perlu dimiliki oleh masyarakat nelayan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah lingkungan di sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk memberikan gambaran tentang literasi ekologi dan perolehannya pada masyarakat nelayan Sancang, kecamatan Cibalong, kabupaten Garut, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Data literasi ekologi diperoleh melalui wawancara yang terdiri dari 5 aspek, yaitu demografi, pengetahuan, sikap dan tindakan serta perolehannya. Instrumen aspek sikap dan tindakan diadaptasi dari *New Ecological Paradigm* (NEP) dan menggunakan skala Likert sedangkan aspek pengetahuan diadaptasi dari prinsip-prinsip ekologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan Sancang memiliki aspek pengetahuan yang baik dengan skor 85%; aspek sikap positif dengan 67% modus ≥ 4 ; dan aspek tindakan positif dengan 67% modus ≥ 4 . Perolehan pengetahuan pada masyarakat nelayan Sancang berasal dari Orang tua, Teman, sekolah, pemerintah, autodidak dan organisasi masyarakat. Peran terbesar perolehan pengetahuan adalah Orang tua (24%) dan yang terkecil organisasi masyarakat (6%).

Kata kunci: *Literasi Ekologi, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Perolehan Pengetahuan, Masyarakat Nelayan, Sancang*

Ecological Literacy Of Fishermen Communities and the Acquisition In Sancang, Cibalong District, Garut Regency, West Java

Ahmad Rizaldy Fanbudy, Bambang Supriatno dan R Kusdianti

ABSTRACK

Ecological literacy includes knowledge, understanding, attitudes, values and actions of people towards the environment. Fishermen must have ecological knowledge to deal with and solve any environmental problems. This study aims to describe the ecological literacy of fishermen communities in Sancang, Cibalong District, Garut Regency, West Java. Descriptive research was conducted on people who have jobs as fishermen. Ecological literacy data was collected through the interview method which consisted of 5 aspects, including the demographics, knowledge, attitudes and actions and how to obtain them. The attitude and action instruments were adapted from the New Ecological Paradigm (NEP) and the Likert scale of confidence, while the knowledge aspect was constructed based on the ecological principles. The results showed that the Sancang fishermen communities has a good knowledge aspect with a score 85%; 67% of the fishermen had positive response to aspects of attitude with mode ≥ 4 ; 67% of fishermen also had positive response to aspects of action with mode ≥ 4 . Fishermen communities got the knowledge of ecological literacy from parents, friends, school, government, through independent learning and civil society. The parents gave the greatest influence (24%) while civil society contributed had the lowest (6%) contribution to the fishermen's aspect of knowledge of the ecological society

Keywords: *Ecological Literacy, Knowledge, Attitudes, Actions, Knowledge Acquisition, Fishermen Community, Sancang.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II LITERASI EKOLOGI, PEROLEHAN PENGETAHUAN DAN MASYARAKAT NELAYAN	7
1.1 Literasi Ekologi	7
1.1.1 Pengetahuan	10
1.1.2 Sikap	13
2.3.1 Tindakan	15
1.2 Perolehan Pengetahuan	16
1.3 Masyarakat Nelayan	19
1.4 Cagar Alam Leuweung Sancang	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode dan Desain Penelitian	23
3.2 Definisi Operasional	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.5.1 Pedoman Wawancara Sikap Dan Tindakan Literasi Ekologi	24
3.5.2 Pedoman Wawancara Pengetahuan Literasi Ekologi	26
3.6 Pengambilan Data	27

Ahmad Rizaldy Fanbudy, 2020

LITERASI EKOLOGI DAN PEROLEHANNYA PADA MASYARAKAT NELAYAN SANCANG, KECAMATAN CIBALONG, KABUPATEN GARUT, JAWA BARAT

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1	Wawancara.....	27
3.6.2	Catatan Lapangan	27
3.7	Analisis Data	27
3.7.1	Sikap dan Tindakan	28
3.7.2	Pengetahuan.....	28
3.8	Prosedur Penelitian	29
3.9	Alur Penelitian.....	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Responden.....	31
4.1	Aspek Pengetahuan	31
4.2	Aspek Sikap.....	36
4.3	Aspek Tindakan	41
4.4	Perolehan Pengetahuan	46
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		51
1.1	Simpulan	51
1.2	Rekomendasi.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN I.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Pedoman Wawancara Sikap dan Tindakan Literasi Ekologi	25
3.2	Prinsip Ekologi	26
4.1	Hasil Wawancara Nilai, Sikap, dan Pandangan Pribadi	36
4.2	Hasil wawancara aspek perilaku dan tindakan	42
4.3	Perolehan Pengetahuan Lingkungan Masyarakat Kawasan CA Leuweung Sancang	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Peta wilayah Cagar Alam Leuweung Sancang	22
4.1	Latar belakang pendidikan nelayan responden	31
4.2	Jumlah jawaban benar pada masing-masing responden	32
4.3	Hasil wawancara aspek pengetahuan	33
4.4	Respons positif dan negatif pernyataan sikap	39
4.5	Respons positif dan negatif pernyataan tindakan	44
4.6	Perolehan pengetahuan pada masyarakat nelayan Sancang	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Instrumen Wawancara Sikap	59
2	Instrumen Wawancara Tindakan	62
3	Instrumen Wawancara Pengetahuan	64
4	Instrumen Wawancara Perolehan Pengetahuan	65
5	Data Demografi Masyarakat Nelayan Sancang	67
6	Hasil Wawancara Nilai, Sikap, dan Pandangan Pribadi	68
7	Hasil Wawancara Perilaku dan Tindakan	71
8	Hasil Wawancara Perolehan Pengetahuan	74

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2010). *Pewarisan nilai sejarah lokal melalui pembelajaran sejarah jalur formal dan informal pada siswa SMA di Kudus Kulon*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arieta, S. (2010). Community based tourism pada masyarakat pesisir; dampaknya terhadap lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. *Jurnal Dinamika Maritim*, 2(1), 71-79.
- Arikunto, S (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Benheken, M.
- Azwar, Saifudin (1988). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Balgopal, M., & Wallace, A. (2009) Decisions and dilemmas: using writing to learn activities to increase ecological literacy. *The Journal of Environmental Education*, 40 (3), 13-26.
- Baron, R. A. (2003). *Social Psychology; Psikologi Sosial*, terj. Ratna Djuwita, Jakarta: Penerbit Erlangga ed. X jil. I.
- Beni, M. T., Arjana, I. G. B., & Ramang, R. (2014). Pengaruh faktor-faktor sosial-ekonomi terhadap perilaku pengelolaan sampah domestik di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(2), 105-117.
- Berkowitz, A. R., Ford, M. E., & Brewer, C. A. (2005). A framework for integrating ecological literacy, civics literacy, and environmental citizenship in. *Environmental education and advocacy: Changing perspectives of ecology and education*. Cambridge University Press
- Coyle, K. (2005). *Environmental literacy in America: What ten years of NEETF/Roper research and related studies say about environmental literacy in the US*. Washington, D.C.: National Environmental Education & Training Foundation.
- Cross, J. (2007). *Informal learning, rediscovering the natural pathways that inspire innovation and performance*. Pfeiffer: John Wiley & Sons, Inc.
- Davidson, M. F. (2010). *Ecological literacy evaluation of the University of Iceland faculty, staff, and students; Implications for a university sustainability policy*. (Tesis). University of Iceland, Iceland.

- DeChano, L. M. (2006). A multi-country examination of the relationship between environmental knowledge and attitudes. *International Research in Geographical and Environmental Education*, 15(1), 15.
- Desfandi, M. (2014). Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia. *Jurnal Sosio Pedagogik*. 1 (02), 191-198.
- Dunlap, R. E., Van Liere, K. D., Mertig, A. G., & Jones, R. E. (2000). New trends in measuring environmental attitudes: measuring endorsement of the new ecological paradigm: a revised NEP scale. *Journal of social issues*, 56(3), 425-442.
- Edwards, A.L. (1983). *Techniques of attitude scale construction*. New York: Ardent Media.
- Ellen, R.F dan Harris, H. (2000). Introduction. Dalam Ellen R.F. Parkes. P, Bicker. A (eds), *Idigeneous Environmental Knowledge And Its Transformation: Critical Antropologiocal Perspective*. Amsterdam: Harwood Academic Publisher.
- Faisal, S. (1981). *Pendidikan luar sekolah di dalam sistem pendidikan dan pembangunan nasional*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Gracia, V. (2009). Cultural Transmission of Ethnobotanical Knowledge and Skills: An Empirical Analysis from an Amerindian Society. *Evolution and Human Behavior*. 30, 274–285.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian, cetakan keenam*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, T. 2000. Studi kearifan budaya petani Banjar dalam pengelolaan lahan rawa pasang surut. *Jurnal Kalimantan Agrikultura*, 7(3): 105-111
- Husain, F. (2011). Sistem Budaya Bahari Komunitas Nelayan Lungkak Desa Tanjung Luar, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(1). 40-50.
- Imron (2003). *Pengembangan Ekonomi Nelayan dan Sistem Sosial Budaya* Penerbit PT Gramedia Jakarta.
- Jamieson S. 2004. Likert scales: How to (ab)use them. *Medical education*, 38(12). 1217-1218.
- Jordan, R., Singer, F., Vaughan, J., & Berkowitz, A. (2009). What should every citizen know about ecology?. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 7(9), 495-500.
- Juniarta, H. P., Susilo, E., & Primyastanto, M. (2013). Kajian profil kearifan lokal masyarakat pesisir pulau gili kecamatan Sumberasih kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *ECSoFiM (Economic and Social of Fisheries and Marine)*, 1(1).

- Kadir, M., S. (1987). *Perencanaan pendidikan nonformal*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Kaiser, F. G., Wölfing, S., & Fuhrer, U. (1999). Environmental attitude and ecological behaviour. *Journal of environmental psychology*, 19(1), 1-19.
- Kelana, P. P., Setyobudi, I., & Krisanti, M. (2015). Kondisi Habitat *Polymesoda erosa* pada Kawasan Ekosistem Mangrove Cagar Alam Leuweung Sancang. *Jurnal Akuatika*, 6(2), 107–117.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (2014). Perikanan budidaya Indonesia. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017). Indonesia [PERMEN-KP] No. 71 Tahun 2016.
- Kern, R. (2000). *Literacy and language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Konus. (2007). *Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Pesisir di Leuweung Sancang Kabupaten Garut*. Bandung: Badan Pengendali Lingkungan Hidup (BPLDH) Provinsi Jawa Barat.
- Kosasih, E. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Grasindo.
- Krebs, C. J. (1972). *The experimental analysis of distribution and abundance*. *Ecology*. New York: Harper and Row.
- Krech, D., Crutchfield, R. S., & Livson, N. (1974). *Elements of psychology*. Washington, D.C: Alfred a. knopf.
- KSDA Sancang, Garut, & Ciamis. (2016). Cagar Alam Leuweung Sancang. (682), 1–2.
- Kuder, S. J., & Hasit, C. (2002). *Enhancing literacy for all students*. Prentice Hall.
- Kurniyanto, A (2014), *Pewarisan Pengetahuan Lokal Etnobotani kepada Generasi Selanjutnya di Kampung Adat Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusnadi (2004). *Mengatasi Kemiskinan nelayan Jawa Timur, pendekatan terintegrasi*, Yokyakarta Pembaharuan.
- Leksono, S. M., & Rustaman, N. (2012, September). Uji Coba Pengembangan Model Pembelajaran Konservasi Biodiversitas Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Biodiversitas bagi Calon Guru Biologi. *Proceeding Seminar Nasional Cakrawala Pembelajaran Berkualitas di Indonesia* (hlm. 767-792).
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes* (Archives of Psychology, No: 140). New York City: Columbia University.

- Lundmark, C. (2007). The new ecological paradigm revisited: anchoring the NEP scale in environmental ethics. *Environmental education research*, 13(3), 329-347.
- McBride, B. B., Brewer, C. A., Berkowitz, A. R., & Borrie, W. T. (2013). Environmental literacy, ecological literacy, ecoliteracy: What do we mean and how did we get here?. *Ecosphere*, 4(5), 1-20.
- Mednick, S. A., Higgins, J., & Kirschenbaum, J. (1975). *Psychology: Explorations in behavior and experience*. New York; John Wiley & Sons.
- Morrone, M., Mancl, K., & Carr, K. (2001). Development of a metric to test group differences in ecological knowledge as one component of environmental literacy. *The Journal of Environmental Education*, 32(4), 33-42.
- Moseley, C. (2000). Teaching for environmental literacy. *The Clearing House*, 74(1), 23
- Orr, D. W. (1992). *Ecological literacy: Education and the transition to a postmodern world*. United States of America: Suny Press.
- Palmer, C. T. (1989). The ritual taboos of fishermen: An alternative explanation. *MAST. Maritime anthropological studies*, 2(1), 59-68.
- Palsson, G. (1988). Models for fishing and models of success. *Maritime Anthropological Studies*, 1(1), 15-28.
- Pitman, S. D., & Daniels, C. B. (2016). Quantifying ecological literacy in an adult western community: the development and application of a new assessment tool and community standard. *PloS one*, 11(3).
- Poggie Jr, J. J. (1980). Ritual adaptation to risk and technological development in ocean fisheries: Extrapolations from New England. *Anthropological Quarterly*, 5(2), 122-129.
- Poggie Jr, J. J., Pollnac, R. B., & Gersuny, C. (1976). Risk as a basis for taboos among fishermen in southern New England. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 15 (3), 257-262.
- Purwanto, N.M. (2002). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ratinen, I., Viiri, J., Lehesvuori, S., & Kokkonen, T. (2015). Primary student-teachers' practical knowledge of inquiry-based science teaching and classroom communication of climate change. *International Journal of Environmental and Science Education*, 10(5), 649-670.
- Reber, R. A. S., & Reber, E. (2010). *The Penguin Dictionary Of Psychology* Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Retnowati, E. (2016). Nelayan Indonesia dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi dan Hukum). *Journal Perpektif*, 16(3).
- Riyadi, I. P., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2017, October). Standarisasi Konten Ekologi pada Mahasiswa Green Campus Universitas Sebelas Maret untuk Meningkatkan Literasi Ekologi. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*. 14(1). 523-528.
- Rohman, A. (2009). *Politik ideologi pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Roth, C. E. (1992). *Environmental literacy: its roots, evolution and directions in the 1990s*. Columbus.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sastrawidjaya. (2002). *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: Pradya Paramita
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2005). Psikologi eksperimen. *Jakarta: PT Indeks*, 37-118.
- Setalaphruk, C (2007). Children's traditional ecological knowledge of wild food resources. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. 3 (33).
- Setyawan, R (2016), *Kajian Pewarisan Pengetahuan Etnobiologi Bidang Pertanian Pada Masyarakat Kampung Adat Ciptarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Shamuganathan, S., & Karpudewan, M. (2015). Modeling Environmental Literacy of Malaysian Pre-University Students. *International Journal of Environmental and Science Education*, 10(5), 757-771.
- Toledo, V. M. (2002). Ethnoecology: a conceptual framework for the study of indigenous knowledge of nature. *Ethnobiology and biocultural diversity*, 2014, 511-522.
- UNESCO-UNEP (1989) Environmental literacy for all, Connect, XIV, 1–2.
- Usmadi, D., Hikmat, A., Witono, J. R., & Prasetyo, L. B. (2015). Population and Habitat Suitability of Langkap (*Arenga obtusifolia* Mart.) in Leuweung Sancang Nature Reserve, West Java. *Jurnal Biotik*. 11(2): 205–214.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Zamzami, L. (2016). Dinamika Pranata Sosial Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Dalam Melestarikan Budaya Wisata Bahari. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(1), 57-67.
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. (1991). Pengembangan Ranah Afektif dalam Program TVST: Mata Kuliah Pendidikan Kewiraan. Laporan Hasil Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.